BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, penulis memilih *Home Industry* Kerupuk Ikan Domas Jaya karena untuk mempermudah penelitian dan bisa langsung meneliti kepada masyarakat secara akurat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Juli Sampai dengan bulan September kurang lebih tiga bulan tahun 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Home Industry* Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

3. Profil Perusahaan

1. Nama : *Home Industry* Domas Jaya

Direktur Utama : Pak. PUAD

Alamat : Jl. Domas Kel. Domas Kec.Pontang –

Serang Banten

No Dinkes : P-IRT 2023604170137-18

2. Nama : *Home Industry* Berkah Abadi

Direktur Utama : Pak. Idris

Alamat : Jl. Domas Kel. Domas Kec.Pontang – Serang Banten

No Dinkes : P-IRT 1022604470137-17

3. Nama : *Home Industry* Hasanah Produk

Direktur Utama : Ibu. Hasanah

Alamat : Jl. Domas Kel. Domas Kec.Pontang – Serang Banten

No Dinkes : P-IRT 122354420135-15

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dan analisis hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan metode analisis korelasi.

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang

diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[1]

Metode analisis korelasi adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur kesejahtraan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*indevendent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Hubungan antara kedua variabel tersebut dinamakan bivariate.Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan koefisien korelasi.[2]

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi dan Sample

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan suatu subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.[3] Suatu kelompok atau kumpulan tersebut terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, peristiwa-peristiwa dan sebagainya yang semuanya memiliki karakter tertentu, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data dalam

---

[1] Sugiono, *Statistik untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta,2011). 29

[2] Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), 367.

[3]Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 8.

suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Domas baik pria maupun wanita. Tidak semua anggota populasi diteliti, populasi pada penelitian ini jumlahnya tidak diketahui dengan pasti dan berukuran besar. Oleh karena itu dari jumlah populasi tersebut akan dilakukan pengambilan sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.[4] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik *home industri*. Adapun jumlah populasi sebanyak 30 orang yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawan. Dari jumlah populasi tersebut maka penulis mengambil sampel sebanyak 30 orang dari masing-masing *home industry* diantarannya 12 orang dari usaha kerupuk ikan Pak Puad, usaha *Home industry* Ibu Pak Idris sebanyak 7 orang, dan Usaha kerupuk ikan Ibu Hasanah sebanyak 11 orang,

[4] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 62

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan cara pengambilan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.[5]

2. Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan angka, tetapi gambar, kalimat, atau gambar.

b. Data Kuantitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif ini didapat dari jawaban angket responden. Data-data tersebut diperoleh melalui sumber-sumber data sebagai berikut.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data

[5] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*..., 67

primer didapatkan dari jawaban dari kuesioner yang disebarkan ke Masyarakat hubungan kerupuk ikan produk Home Industri Domas Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan sudah diolah oleh pihak lain. Data ini meliputi gambaran umum Desa Domas, jumlah masyarakat Desa Domas , dan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat digunakan alat pengumpulan data yang tepat agar memperoleh kesimpulan yang benar. Dalam penelitian ini digunakan tiga pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Kuesioner (Angket)

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang probadinya, atau hal-hal yang

ia ketahui.[6] Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab secara lisan maupun tulisan dengan masyarakat yang bekerja di *Home Industry* Kerupuk Ikan Domas Jaya sebanyak 30 orang

c. Metode Observasi

Metode ini digunakan dengan cara langsung datang ke lokasi penelitian yaitu *Home Industry* Kerupuk Ikan Domas Jaya.

4. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal sebagai berikut:

[6] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

1. Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
3. Netral (N), diberi skor 3
4. Setuju (S), diberi skor 4
5. Sangat Setuju (SS), diberi skor 5

D. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis ada tidaknya hubungan Home Industri Kerupuk Ikan Domas Jaya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, penulis menggunakan beberapa cara untuk mengetahuinya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kunci penting untuk penelitian yang efektif. Jika sebagian dari penelitian tidak valid maka artinya penelitian itu tidak bernilai. Validitas adalah sarat untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam data kuantitatif, validitas bias dibuktikan melalui sampling yang cermat, pemilihan instrument yang tepat, dan penapsiran data statistik yang tepat. Penelitian kuantitatif memiliki pengukuran standar eror yang menjadi sifatnya dan harus diakui sifatnya

sangat membantu dalam masalah validasi intrumen. Berbeda dengan data kuantitatif, dalam data kualitatif subjektifitas responden, pendapat responden, sikap dan perspektif sama-sama berkontribusi pada derajat bias, sehingga lebih sulit mengetahui valid tidaknya suatu data kualitatif.[7]

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nial r tabel. Jikar hitung tiap butir lebih besar dari r tabel dan r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian vaiditas digunakan dengan ujii satu sisi, taraf signifikan 10% dengan df = n-2. Pengukuran vaiditas dilakukan dengan rumus dengan menggunakan perhitungan SPSS 16.00, sebagai berikut.[8]

2. Uji Reliabilitas

Uji ini berguna untuk menetapkan instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat menggunakan lebih dari satu kali,

---

[7] Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). 158

[8] Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 54.

paling tidak oleh responden yang sama.[9] Instrumen yang andal adalah instrumen yang kuat (*robust*), instrument tersebut bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda-beda dan dalam kondisi yang berbeda-beda.

Suatu kuesioner dikatakaan handal jika jawaban seseorang terdapat pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pehitungan SPSS 16.00.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauhnya perubahan varibel dependen, apabila variabel independen berubah-ubah. Analisis ini merupakan metode yang sangat terkenal dalam sebuah penelitian yang mencari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Variabel dependen biasa juga disebut variabel terikat atau yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dan variabel ini sifatnya tidak bisa berdiri sendiri. Berbeda dengan variabel

[9] Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan,* 57.

dependen, variabel independen adalah variabel bebas atau yang memepengaruhi dan sifatnya dapat berdiri sendiri. Varibel dependen biasanya dinotasikan dengan Y, sedangkan variabel independen biasanya dinotasikan dengan X.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan regresi yang memiliki satu variabel X dan satu variabel Y. Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur pengaruh variansi variabel independen terhadap variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) itu

diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 (satu), maka semakin jelas variansi variabel dependen.

6. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:[10]

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

[10] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV*, 110.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Jika tidak terjadi kesamaan varian dari residual pada model regresi maka disebut homoskedastisitas.

Tabel 3.1
Uji Durbin Waston (DW)

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < dl$	Menolak hipotesis nol, ada autokorelasi positif.
$dl \leq d \leq du$	Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan.
$du < d < 4 – du$	Menerima hipotesis nol, tidak ada autokorelasi positif atau negative.
$4 – du < d < 4 – dl$	Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan.
$4 – dl \leq d \leq 4$	Menolak hipotesis nol, ada autokorelasi negatif.

8. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan Antara dua variable dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukan seberapa besar hubungan yang terjadi Antara dua variable. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana diantaranya *Pearson Correlation, Kendall's Tau-B,*dan *Spearman Corelation.* Pearson Corelation digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan Kendall's Tau-b, dan Spearman Corelation lebih cocok untuk data berskala ordinal.

Apabila nilai r = -1 maka korelasi negative sempurna, r = 0 maka tidak ada korelasi, dan r = korelasi positif. Ketentuan daro r adalah $-1 \leq r \leq 1$. Harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.[11]

[11] Dedy Kuswanto, *Statistik untuk Pemula dan Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), 90.

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberi interprestasi koefisien kolerasi[12]

Koefisien kolerasi	Arah hubungan	Tafsiran
0,00-0,20	Positif/Negatif	Kolerasi sangat lemah
0,21-0,40	Positif/Negatif	Kolerasi lemah
0,41-0,60	Positif/Negatif	Kolerasi sedang
0,61-0,80	Positif/Negatif	Kolerasi kuat
0,81-1,00	Positif/Negatif	Kolerasi sangat kuat

b. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent dalam menerangkan variabel dependent dalam tingkat signifikan yaitu 5%. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Rumusnya yaitu.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1} - r^2}$$

[12] Sudaryono, *Mengerjakan Mudah Merupakan Dalam Analisis Data Statistik Deskriptif* (Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 175

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi

N = Jumlah responden

Ketentuan pengujian :

Jika t_{hitung} $\geq$ dari t_{tabel}, maka signifikan

Jika t_{hitung} $\leq$ dari t_{tabel}, maka tidak signifikan

E. Oprasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu: variabel terikat (dependent variabel) atau variabel yang tergantung pada variabel lainya, dan variabel bebas (independent variabel) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat yaitu home industri kerupuk ikan (X)
2. Varaibel bebas yaitu kesejahteraan masyarakat (Y)

Tabel 3.3
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
Home Industry (Variabel X) Menurut pendapat M. Solahudin	1. Bahan baku 2. Tenaga kerja	• Sumber/asal bahan baku • Kualitas bahan baku • Harga atau

home industri adalah segala bentuk usaha mengubah suatu bentuk barang menjadi barang berguna sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.	3. Pemasaran	modal • Jumlah tenaga kerja • System upah tenaga kerja • Cara pemasaran • Bentuk produk • Harga produk
Kesejahteraan Masyarakat (Variabel Y) Adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin	1. Ekonomi 2. Fasilitas 3. Kesehatan	• Pemberian gaji/upah • Bonus tunjangan hari raya • Fasilitas yang memadai seperti tempat ibadah, olahraga dan lain-lain • Jaminan asuransi • Kesehatan masyarakat

Sumber : Pagut Lubis, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 2008), 534
Sumber : Adi Fahrudin, pengantar kesejahteraan sosial, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 8